

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### A. Simpulan

Berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik transformasi film dokumenter berada dalam kategori cukup baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* menulis cerpen di kelas eksperimen ialah 64. Rata-rata cerpen peserta didik pada saat *pretest* memiliki kekurangan dari tiga aspek penilaian yaitu kelengkapan aspek formal cerpen, keterpaduan unsur/ intrinsik cerpen dan kesesuaian penggunaan bahasa. Sementara itu, nilai rata-rata *posttest* menulis cerpen di kelas eksperimen ialah 84. Rata-rata cerpen peserta didik mengalami peningkatan pada seluruh aspek penilaian cerpen. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata *posttest* lebih baik dibandingkan kemampuan peserta didik sebelum mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik transformasi film dokumenter. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen di kelas eksperimen.
2. Kemampuan awal peserta didik dalam menulis cerpen di kelas pembanding dalam masuk kategori cukup baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata *pretest* menulis cerpen di kelas pembanding ialah 63. Rata-rata cerpen peserta didik pada saat *pretest* memiliki kekurangan dari tiga aspek penilaian yaitu kelengkapan aspek formal cerpen, keterpaduan unsur/ intrinsik cerpen dan kesesuaian penggunaan bahasa. Sementara itu, nilai rata-rata *posttest* menulis cerpen di kelas pembanding ialah 71. Rata-rata cerpen peserta didik mengalami peningkatan pada kelengkapan aspek formal cerpen dan keterpaduan unsur/ struktur cerpen. Jadi dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan peserta didik dalam menulis

cerpen di kelas pembandingan. Akan tetapi kenaikan tersebut tidak lebih besar dari peningkatan di kelas eksperimen.

3. Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 sehingga  $H_1$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen di kelas eksperimen yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan teknik transformasi film dokumenter dengan kemampuan peserta didik dalam menulis cerpen di kelas pembandingan. Jadi, teknik transformasi film dokumenter efektif digunakan dalam pembelajaran menulis cerpen.

## **B. Implikasi dan Rekomendasi**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memiliki beberapa implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

- 1) Hasil pada penelitian ini memberikan gambaran bahwa penerapan teknik transformasi film dokumenter efektif meningkatkan kemampuan menuliskan cerita pendek siswa. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai rata-rata siswa setelah diterapkannya teknik transformasi film dokumenter. Oleh karena itu, penerapan teknik transformasi film dokumenter ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran menulis teks cerita pendek.
- 2) Teknik transformasi film dokumenter dapat mengaktifkan siswa, mengemas pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, dan memperoleh makna dalam pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian selanjutnya, peneliti merekomendasikan strategi ini dapat diterapkan kembali dalam pembelajaran menulis teks lain, misalnya menulis teks anekdot, menulis teks puisi, menulis teks drama, menulis teks deskriptif, atau keterampilan bahasa lainnya seperti, menyimak, membaca, dan berbicara.